

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “*Israf* Dalam al-Qur’an Perspektif Tafsir al-Munir” penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna *israf* adalah segala bentuk perbuatan yang berlebihan dan melebihi batas syariat Islam, baik itu dalam penggunaan harta, waktu, makanan, ataupun hal lainnya yang tidak memberikan manfaat serta tujuan yang jelas. *Israf* mencakup segala perbuatan berlebihan yang menyalahi aturan agama, baik dalam jumlah yang sedikit ataupun banyak, dan tidak hanya terbatas pada pengeluaran harta atau masalah aqidah saja. Adapun *israf* itu sendiri terbagi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan konteks ayatnya, di antaranya:
 - a. *Israf* dalam konteks sedekah dan membelanjakan harta, merupakan bentuk larangan yang Allah tuliskan dalam al-Qur’an, meskipun hal tersebut berkaitan dengan kebaikan. Namun, di sisi lain Allah juga melarang membatasi pengeluaran (terlalu hemat) sehingga menjadi kikir (bakhil), karena sebaik-baik perkara ialah pertengahan (adil).
 - b. *Israf* dalam konteks makan dan minum, merupakan kebolehan selagi tidak melampaui batas dan sombong. Syari’at melarang makan dan minum secara berlebihan, karena sifat rakus dapat merusak organ pencernaan dan menurunkan kecerdasan.

- c. *Israf* dalam konteks kemaksiatan dan kekafiran, merupakan perbuatan melampaui batas dengan menyekutukan Allah SWT serta berpaling dari ajaran al-Qur'an dan seruan Rasul-Nya.
 - d. *Israf* dalam konteks pembunuhan (*qishash*), merupakan bentuk larangan kepada ahli waris untuk melakukan pembunuhan (*qishash*) secara berlebihan, karena pembunuhan dapat merusak eksistensi manusia itu sendiri. Allah SWT mengharamkan bunuh diri ataupun membunuh orang lain, kecuali dalam kondisi yang dibenarkan oleh syari'at.
 - e. *Israf* dalam konteks hasad, merupakan penyebab terjadinya pembunuhan pertama kali dalam sejarah umat manusia. Hasad juga merupakan akar dari berbagai tragedi, kerusakan, bencana, serta perbuatan buruk lainnya.
 - f. *Israf* dalam konteks homoseksual (suka sesama jenis), merupakan tindakan tercela yang pertama kali terjadi pada kaum Nabi Luth, di mana perbuatan keji tersebut merupakan perbuatan yang bertentangan dengan fitrah manusia dan merupakan suatu kebodohan.
 - g. *Israf* dalam konteks sikap (tergesa-gesa), adalah salah satu tabiat manusia dan merupakan bentuk akhlak yang tercela, di mana ia ingin segera dalam kebajikan karena dia menyukainya, dan ingin segera dalam keburukan ketika dia membencinya.
2. Dampak negatif perbuatan *israf* memiliki cakupan yang cukup luas dan dapat memengaruhi beberapa aspek kehidupan, di antaranya:
- a. Aspek keagamaan, seseorang pelaku *israf* (berlebihan) dalam segala hal akan mendapatkan dosa dan murka dari Allah SWT.

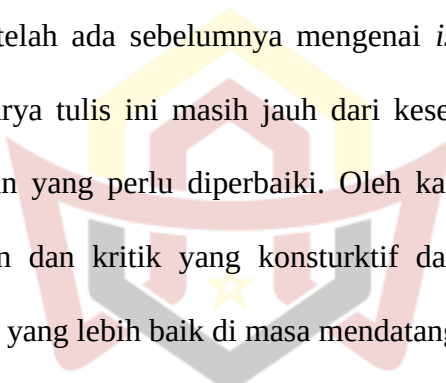
- b. Aspek ekonomi, *israf* dapat menimbulkan kerugian finansial yang signifikan, terutama dalam hal krisis keuangan.
 - c. Aspek sosial, perbuatan *israf* dipandang sebagai sifat yang merugikan, karena perbuatan tersebut dapat menimbulkan ketidakadilan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan, sehingga menyebabkan kesenjangan sosial dalam bermasyarakat.
 - d. Aspek kesehatan, perbuatan *israf* dalam mengonsumsi makanan dan minuman secara berlebihan dapat mengakibatkan masalah kesehatan, seperti obesitas, hipertensi, dan lainnya.
3. Ada beberapa cara untuk menghindari perbuatan *israf*, di antaranya adalah:
- a. Bertakwa kepada Allah SWT yaitu dengan senantiasa melaksanakan segala perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.
 - b. Berpegang teguh kepada kitab suci al-Qur'an dengan cara mempelajari dan mengamalkannya.
 - c. Saling menasehati dan mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan, kebenaran, dan kesabaran.
 - d. Senantiasa mengingat bahwa perbuatan berlebih-lebihan merupakan perbuatan setan dan akan mendapatkan dosa.
 - e. Menghindari diri dari pergaulan orang-orang yang gaya hidupnya bermewah-mewahan dan membiasakan diri untuk hidup hemat.

B. Saran

Permasalahan mengenai *israf* merupakan bentuk peringatan bagi mereka yang dalam hidupnya bersikap berlebih-lebihan. Oleh karena itu,

masyarakat harus lebih hati-hati dalam melakukan segala bentuk perbuatan, dengan selalu berpegang teguh pada al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman hidup dalam ajaran Islam. Dengan memahami larangan terhadap perbuatan *israf* dan dampak negatif yang ditimbulkan, diharapkan manusia dapat mengambil hikmah dan pelajaran agar tidak terjebak ke dalam perilaku *israf* tersebut.

Kajian mengenai *israf* bukanlah hal yang baru untuk diteliti. Namun, dalam tulisan ini, penulis berusaha menggali lebih dalam dan melengkapi kajian-kajian yang telah ada sebelumnya mengenai *israf*. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dan pastinya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. "Israf Dan Tabdzir: Konsepsi Etika-Religius Dalam Al Qur'an Dan Perspektif Materialisme-Konsumerisme." *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 21, no. 1 (2005): 65–80.
- Achsan, Mochammad, Uswatun Khasanah, and Muhammad Luki Faturrokhman. "Edukasi Manajemen Keuangan Santri Dengan Metode 50 / 30 / 20 Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Untuk Mencegah Budaya Israf" 2, no. 1 (2024): 20–27.
- Afrina, Dita, and Siti Achiria. "Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam." *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 23–38.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad Abdullah. *Mu'jam Al-Mufahris Li Al-Fadzil Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1980.
- Al-Ishfani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Al-Fadhil Qur'an*. Beirut: Dar al-Syamsiyah, n.d.
- Al-Maqdisi, Al-Imi Zadah Faidhullah bin Musa al-Hasani. *Fathur Rahman Litthalibi Ayatil Qur'an*. Lebanon: Dar Al-Qutb Al-Ilmiyah, 1971.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: PT. KaryaToha Semarang, 1974.
- Al-Qattan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi Al-Jami Li Ahkam Al-Qur'an Wa Al-Mubayyin Lima Tabhammanahu Min Al-Sunnah Wa Ayi Al-Furqan*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Alifah, Umi. "Makna Tabzir Dan Israf Dalam Al-Qur'an," 2016, 36.
- Anwar, M. Khoiril. "Makna Ghuluw Dalam Perspektif Hasbi As-Shiddieqy, Hamka, Dan M. Quraish Shihab." *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam Dan Tafsir* 3, no. 2 (2021): 19–40. <https://doi.org/10.20414/sophist.v3i2.48>.
- ardiyansyah, M, Abdul Muid. *MAKHLUK GAIB DALAM TINJAUAN WAHBAH*

AL-ZUHAILI (STUDI TAFSIR AL-MUNIR), 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Arnol. “Metode Penafsiran Al-Zuhayli Dalam Tafsir Al-Munir.” *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* Vol. 1 (2011): h. 143.

As-Sa’di, Abdurrahman bin Nashir. *Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafir Kalam Al-Mann*. Jakarta: Pustaka Sahifa, 2007.

———. *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Manan*. Jakarta: Darul Haq, 2012.

Asy-Syaukani, Imam. “Fathul Qadir (Jilid 3).” *Pustaka Azzam*, 1414, 903–7.

Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir. *Tafsir At-Thabari (Jami Al-Bayan an-Ta’wil Ayi Al-Qur’an)*. Jakarta: Puataka Azzam, 2017.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir : Aqidah, Syariah, Manhaj, Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 11*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 12*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 13*. Vol. 9. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 14*. Gema Insani, 2018.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 2*. Vol. 9. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Manhaj, Jilid 4*. Vol. 11. Jakarta: Gema Insani, 2016.
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci>

urbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah, Manhaj, Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah, Manhaj, Jilid 8*. Vol. 11. Jakarta: Gema Insani, 2016.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

———. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah, Manhaj, Jilid 9*. Vol. 9. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Baihaki. “Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama.” *Analisis* 17 (2016): 130.

Daud, Sukoco. “Konsep Tabdhir Dan Israf Dalam Kajian Ekonomi Syari'ah,” 2018. http://etheses.iainponorogo.ac.id/4774/1/THESIS_ALL_FIX.pdf.

Ebta Setiawan. “*Perspektif*”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2012-2023)*, n.d.

Faizah, F N. “PENAFSIRAN TERMA: ISRAF, TABZIR, DAN GULUWW (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu),” 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52316>.

Firdausiyah, Jinani. “Isrāf Dalam Perspektif Al-Qur'an.” *Skripsi*, 2023.

Fitri, Aliza. “Penafsiran Ayat-Ayat Hujan Dalam Kitab Tafsir Al- Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili (Kajian Tematik Tentang Manfaat Hujan).” *Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam*, 2023, 1–185.

Fitriani, Heni. “Kontekstualisasi Israf Dan Tabzir Dalam Pengelolaan Harta Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili.” *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies* 2 (2023): 1–14. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mashahif>.

Hakim, Husnul. *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir: Kumpulan Kitab-Kitab Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Jawa Barat: eLSiQ Tabarakarrahan, 2019.

- Hamka. *Tafsir Al-Azhar, Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, Dan Psikologi*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hariyono, Andy. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir." *Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): 25.
- Hermansyah. "Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof Dr. Wahbah Zhuhaili." *El-Hikmah* viii/ No.1 (2015): 25.
- Hikmah, Tim Baitul. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta: Kamil Pustaka, 2013.
- Husna, Nihayatul. "GULUW DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik)." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018, 119. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31032/>.
- Husnia, Ziana Maulida. "Ghuluw Dalam Beragama Perspektif Wahbah Al-Zuhaili," 2018, 1–71.
- Ibnu Manzur. *Lisan Al-Arab*. Mesir: Beirut: Dar Sadir, 1833.
- Idris, M. Arif. "Israf Dan Pendidikan Islam Sebagai Pencegahan." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10 (2018): 184.
- Indranata, Charisma Jalil. "Prilaku Konsumen Islam Modern Perspektif Konsumsi Dalam Islam." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22 (2022): h.69.
- Islam, Forum Kajian Tafsir Lembaga Penelitian Studi. *Mengenal Tafsir Dan Mufassir Priode Klasik Hingga Kontemporer*. Pasuruan: Pondok Pesantren Sidogiri, 2017.
- Islamiyah, Islamiyah. "Metode Dan Corak Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Munir." *Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman* 5, no. 2 (2022): 25. <https://doi.org/10.56594/althiqah.v5i2.77>.
- Ismail, Kamaruddin, and Salisa Amini. "Larangan Al-Israf Dan Dzulm Dalam Praktik Ekonomi Islam." *JGIES: Journal Of Global Islamic Economic Studies*, 2023, 27–36.
- KH Zainal Abidin Munawwir. "Kamus Al Munawwir," n.d.
- Khairani, Masayu Dian. "Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat: Perspektif Al-Qur'an Dan Sunnah Rasul." *Journal of Darussalam Islamic Studies* 1, no. 1 (2020): 31–44. <https://doi.org/10.47747/jdis.v1i1.89>.

- Mahfudz, Muhsin. "Kontruksi Tafsir Abad 14H/20M." *Jurnal Kontruksi Tafsir Abad 14* (2010): 27–41.
- Muhammad Hasdin Has. "Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhailiy." *Al-Munzir* 7, no. 2 (2014): 41–57.
- Muhammadun. "Wahbah Al-Zuhaili Dan Pembaruan Hukum Islam." *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam* 1, no. 2 (2016): 232–43.
- Novita, Isfrinna Intan. *Konsep Israf Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Fenomena Flexing (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2002.
- Novita, Nur Amaliatun. *Larangan Israf Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tahlili Terhadap Surah Al-A'raf Ayat 31*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.
- Nur Efendi, Muhamammad Fathurrohman. *STUDI AL-QUR'AN Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral Dan Komperhensif*. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016.
- Puspitasari Ria. "POLA HIDUP SEHAT MENURUT AL-QUR'AN: (Kajian Maudhu'i Terhadap Ayat-Ayat Kesehatan)." *Inovatif* 8, no. 1 (2022): 133–63. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i1.268>.
- Rarawahyuni, Ika. "The Thepretical Review Of Consumption In Islam On Wasting Food Behavior (TABDZIR) In Indonesia." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9><http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017><http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>.
- Safitri, Nur Laila. *Implementasi Aplikasi E-Bekal Dalam Mengatasi Perilaku Israf Dan Tabzir Pada Pola Konsumsi Santriwati Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2022.
- Sahani, Eli. "Israf: Kajian Tematik Dalam Perspektif Maqashid Al-Qur'an," 2023, 1–58.
- Shalih, Abdul Qadir. *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssin Fi 'Ashr Al-Hadits*. Beirut: Dar al-Fikr, 2003.

- Shihab, M. Quraish. "Tafsir Al-Misbah Jilid-07." *Jakarta : Lentera Hati*, 2002, 460.
- . *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sukron, Mokhamad. "Tafsir Wahbah Al-Z Uhaili Analisis Pendekatan, Metodologi, Dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 2, no. 1 (2018): 261–74. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v2i1.100>.
- Sulastrri, A. "Mubazir Dan Israf Dalam Al-Quran Studi Tafsir Al-Kasysyâf „an Haqâiq at-Tanzil Wa „uyûn Al-Aqâwil Fî Wujûh at-Tawîl." *Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, no. 15210636 (2019). http://27.123.222.2/handle/123456789/145%0Ahttp://27.123.222.2/bitstream/123456789/145/3/15210636_Publik.pdf.
- Syobromalisi, Faizah Ali, and Jauhar Azizy. "Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern." *Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011, 163. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31021/1/Faizah Ali Syobromalisi-FU.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31021/1/Faizah%20Ali%20Syobromalisi-FU.pdf).
- Tabroni, Imam, M. Arsad Ibrahim, and Ninda Nurbayani. "“Ngaji Ba'da Magrib” Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Untuk Belajar Al-Qur'an." *Lebah* 13, no. 2 (2020): 74–77. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.68>.
- Tafsir, Dalam, and AL Azhar. "Gaya Hidup Konsumtif Perspektif Al Quran (Studi Ayat Ayat Tabzir Dan Israf Dalam Tafsir Al Azhar)," 2023.
- Wahyudi, M. Nur. *Pola Hidup Sehat Perspektif Al-Qur'an*. Vol. 30, 2015. <https://doi.org/10.1097/MEG.0000000000001138>.
- Walenna, A. M. Adhitya A, Nuri Wulantari, Erdin Dwi S, and Hafizhta Aryunda T. "Studi Komparatif Hukum Tabdzir Dan 7 Waste Dalam Proses Manufaktur Untuk Meminimalkan Biaya (Cost)." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 1, no. September (2018): 2–6.
- Yayan. "Konsep Israf Menurut Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)," 2016, 1–15. [http://eprints.radenfatah.ac.id/409/%0Ahttp://eprints.radenfatah.ac.id/409/2/BAB II.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/409/%0Ahttp://eprints.radenfatah.ac.id/409/2/BAB%20II.pdf).

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hida Karya Agung, 1922.

Yunus, Moch. “Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli.” *Jurnal Humanistika* 4, no. 2 (2018): 65.

